

BAHAYA dan RISIKO longsor di TAMBANG antara lain :

Bulletin HSE (Health, Safety, and Environment) mengenai bahaya longsor di pertambangan adalah panduan penting untuk memitigasi risiko lereng runtuh, baik pada tambang terbuka maupun bawah tanah. Panduan ini menekankan identifikasi bahaya, penerapan jarak aman (minimal 1,5 kali tinggi lereng), dan evakuasi segera jika ditemukan tanda-tanda ketidakstabilan.

1. INDIKASI AWAL POTENSI LONGSOR

Sebelum longsor skala besar terjadi, dinding tambang biasanya memberikan tanda-tanda peringatan. Segera hentikan aktivitas dan laporkan jika Anda melihat:

- Munculnya retakan memanjang di atas dinding atau tepi lereng.
- Timbulnya reruntuhan material kecil atau batuan yang jatuh secara konstan dari dinding lereng.
- Penurunan elevasi permukaan tanah secara tiba-tiba (lendutan).
- Adanya rembesan air, mata air baru, atau genangan di area yang tidak biasa

2. ATURAN KESELAMATAN UTAMA (LIFE-SAVING RULES)

Untuk melindungi pekerja dan armada dari bahaya tertimbun material, patuhi prosedur berikut:

- Jarak Aman: Pastikan pekerja dan alat berat menjaga jarak aman minimal 1,5 kali tinggi dinding.
- Barrier Pelindung: Bekerja atau beraktivitaslah di belakang burm (tanggul pembatas) yang kuat.
- Pengupasan Jenjang: Jika harus bekerja kurang dari 1,5 kali tinggi dinding, dinding harus dipotong miring atau dibuat jenjang (bench) setinggi pinggang.
- Pengawasan Geoteknik: Selalu ikuti pemantauan dari tim geoteknik dan pastikan rambu area rawan longsor terpasang jelas

3. PEMICU UTAMA KETIDAKSTABILAN LERENG

Longsor biasanya tidak terjadi begitu saja, melainkan dipicu oleh beberapa faktor operasional dan lingkungan:

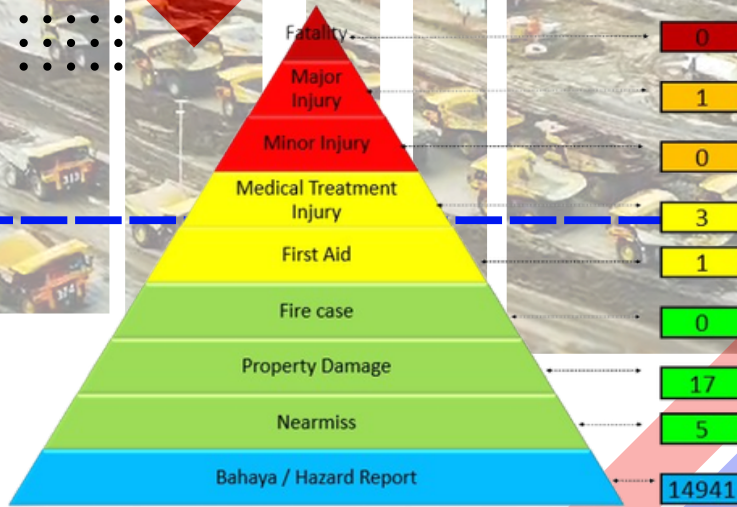
- Sudut penggalian yang salah atau aktivitas pemotongan bawah (undercut).
- Beban berlebih di tepi lereng, seperti menempatkan alat berat atau menimbun material terlalu dekat dengan bibir jurang.
- Curah hujan tinggi atau adanya genangan air yang meresap dan melunakkan struktur tanah/batuan

BULLETIN

PT MANDIRI INTIPERKASA

SHE

STATISTIK KECELAKAAN TAHUN 2026



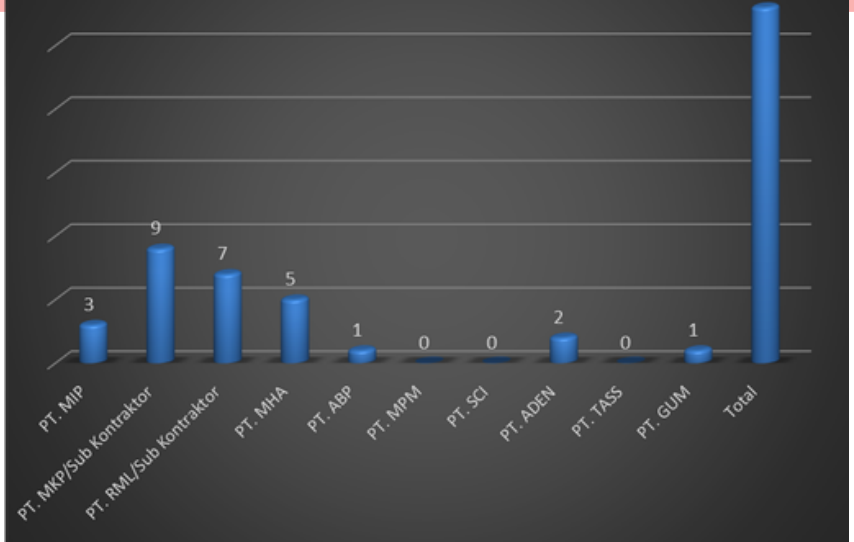
Safety first!

PERIODE MEI 2026 TELAH TERJADI 5 KEJADIAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :

1. MEDICAL TREATMENT INJURY : 1 KASUS
2. PROPERTY DAMAGE : 2 KASUS
3. NEARMISS : 2 KASUS

KAPTK : 1 Kasus

Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Perusahaan YTD 2026



Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan Berjalan YTD 2026



KERJA KERAS TANPA NARKOBA



KESELAMATAN KITA, MASA DEPAN KELUARGA

**Pekerja Sehat, Tambang Selamat,
Produksi Meningkat!**



**NARKOBA
MERUSAK DIRI,
MENGHANCURKAN MASA DEPAN!**

BAHAYA NARKOBA DI TEMPAT KERJA



MENURUNKAN KONSENTRASI

Meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang dapat mencelakakan diri sendiri dan orang lain.



MERUSAK KESEHATAN

Menimbulkan gangguan fisik dan mental, kecanduan, serta penyakit berbahaya.



MENURUNKAN PRODUKTIVITAS

Kinerja menurun, kualitas pekerjaan buruk, merugikan diri sendiri dan perusahaan.



SANKSI HUKUM DAN DISIPLIN

Penyalahgunaan narkoba dapat berakibat sanksi berat, termasuk pemecatan dan proses hukum.

KERJA BERSIH, HIDUP LEBIH BAIK



**Tubuh Sehat
dan Bugar**



**Kerja Aman,
Pulang Selamat**



**Masa Depan Cerah,
Keluarga Bahagia**



**TOLAK NARKOBA!
PILIH HIDUP,
PILIH MASA DEPAN!**

**BUTUH BANTUAN?
JANGAN RAGU UNTUK BICARA**



HUBUNGI:

Atasan Langsung / HRD / HSE
atau Layanan Rehabilitasi
(BNN) **184**



ZERO DRUGS, 100% FOKUS, 100% SELAMAT



PAKAI APD



**PATUHI
PROSEDUR**



**JAGA REKAN
KERJA**



**JAGA DIRI,
JAGA MASA DEPAN**

TAMBANG MAJU, INDONESIA MAJU – TANPA NARKOBA!

WORLD ENVIRONMENT DAY 2026

"Inspired by Nature. For Climate. For Our Future"

Tema Global

Kampanye tanah ini menyeruati krisis perubahan iklim, energi hijau, transisi ekonomi, dan solusi berbasis alam.

Tuan Rumah

Republik Azerbaijan terpilih sebagai tuan rumah resmi untuk perayaan global pada tanggal 5 Juni 2026. Azerbaijan adalah negeri dengan keanekaragaman alam yang luar biasa. Mereka sedang mengejar pertumbuhan hijau dan energi terbarukan dengan cepat. Azerbaijan telah berkomitmen untuk mengurangi emisi sebesar 40% pada tahun 2035 (dari tahun 1990). Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan energi terbarukan hingga 30% pada tahun 2030.

Climate Action

Selama beberapa dekade, dunia telah mendengar kisah iklim. Peringatan, target, tenggat waktu yang jauh. Terlalu sering responnya dikaburkan oleh penundaan, pengalihan perhatian, penyangkalan. Padahal bumi telah mengirimkan sinyal—naiknya permukaan laut, kebakaran hutan yang dahsyat, gelombang panas, mencairnya gletser. Kampanye global UNEP menyerukan kepada kita semua untuk turun tangan, seperti memasang panel surya di atap rumah, hutan-hutan ditanami kembali, dan aksi lainnya.

